

## ABSTRAK

**Nida Izzatun Nisa:** *Hubungan Antara Aktivitas Anak pada Permainan Bola Besar dengan Kecerdasan Kinestetik (Penelitian di Kelompok A2 RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung).*

Berdasarkan hasil pengamatan awal di RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung, peneliti memandang telah terjadi kesenjangan antara tingginya aktivitas permainan bola besar dengan rendahnya kecerdasan kinestetik anak. Hal ini terlihat dari seringnya dilaksanakan aktivitas permainan bola besar, karena permainan tersebut sangat penting untuk menguatkan otot-otot besar maupun kecil di dalam tubuh anak. Namun di sisi lain, kecerdasan kinestetik anak belum menunjukkan perkembangan yang optimal, hal tersebut dapat dilihat ketika kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan motorik kasar, anak diam dan jarang bergerak walaupun kondisi fisiknya sehat, sebagian anak belum mampu melakukan gerakan keseimbangan dan gerakan koordinasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Aktivitas anak pada permainan bola besar di kelompok A2 RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung; 2) Kecerdasan kinestetik di Kelompok A2 RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung; 3) Hubungan antara aktivitas anak pada permainan bola besar dengan kecerdasan kinestetik di kelompok A2 RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung.

Kecerdasan kinestetik dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya ialah aktivitas permainan bola besar. Permainan bola besar menuntut kekuatan kerja otot-otot yang ada pada tubuh, keseimbangan tubuh, serta ketepatan dalam mengembangkan koordinasi mata, lengan dan kaki. Berdasarkan asumsi teori tersebut dapat dirumuskan hipotesisnya, semakin tinggi aktivitas permainan bola besar maka semakin tinggi pula kecerdasan kinestetik anak, demikian pula sebaliknya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Subjek penelitian ini berjumlah 12 anak. Penentuan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh artinya seluruh anak kelompok A2 RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa aktivitas anak pada permainan bola besar memperoleh nilai rata-rata sebesar 65. Angka ini berada pada interval 60 – 69 dengan kategori cukup. Sedangkan kecerdasan kinestetik anak memperoleh nilai 79. Angka tersebut berada pada interval 70 – 79 dengan kategori baik. Hubungan antara aktivitas anak pada permainan bola besar dengan kecerdasan kinestetik anak usia dini memperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,8339. Angka koefisien korelasi ini berada pada interval 0,800 – 1,000 dengan kategori sangat kuat/sangat tinggi. Hasil uji signifikansi menunjukkan  $t_{hitung} = 8.65 > t_{tabel} = 2.228$ . Artinya  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima. Dengan kata lain aktivitas anak pada permainan bola besar memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kecerdasan kinestetik anak usia dini di kelompok A2 RA Al-Muhajir Panyileukan Bandung. Adapun kontribusi aktivitas anak pada permainan bola besar terhadap kecerdasan kinestetik anak sebesar 69,54%. Hal ini berarti masih terdapat 30,46% faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan kinestetik anak.